BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan alanisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel bebas LDR, IPR, LAR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, FBIR, PR, dan FACR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016. Besarnya pengaruh variabel LDR, IPR, LAR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, FBIR, PR, dan FACR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 88,1 persen dan sisanya 11,9 persen dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, LAR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, FBIR, PR dan FACR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016. Besarnya pengaruh LDR terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 0,03 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan

bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.

3. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016. Besarnya pengaruh IPR terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 2,46 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunya pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
4. Variabel LAR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016. Besarnya pengaruh LAR terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 0,04 persen. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa LAR secara parsial mempunya pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
5. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016. Besarnya pengaruh NPL terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 0,23 persen. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.

6. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016. Besarnya pengaruh APB terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 0,00 persen. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunya pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
7. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016. Besarnya pengaruh IRR terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 0,32 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunya pengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
8. Variabel PDN secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016. Besarnya pengaruh PDN terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 0,51 persen. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa PDN secara parsial mempunya pengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.

9. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016. Besarnya pengaruh BOPO terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 38,68 persen. Dengan demikian hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunya pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
10. Variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016. Besarnya pengaruh FBIR terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 1,76 persen. Dengan demikian hipotesis kesepuluh yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunya pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
11. Variabel PR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016. Besarnya pengaruh PR terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 0,21 persen. Dengan demikian hipotesis kesebelas yang menyatakan bahwa PR secara parsial mempunya pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
12. Variabel FACR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode

triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016. Besarnya pengaruh FACR terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 0,90 persen. Dengan demikian hipotesis keduabelas yang menyatakan bahwa FACR secara parsial mempunya pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.

13. Diantara sebelas variabel bebas yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang menjadi sampel penelitian adalah BOPO dengan kontribusi sebesar 38,68 persen lebih tinggi dibandingkan kontribusi variabel bebas lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang dilakukan masih memiliki banyak keterbatasan. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Periode penelitian yang digunakan hanya selama 6 tahun yaitu mulai dari triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016.
2. Jumlah variabel yang diteliti juga terbatas, hanya meliputi pengukuran untuk rasio Likuiditas (LDR, IPR dan LAR), Kualitas Aktiva (NPL dan APB), Sensitivitas (IRR dan PDN), Efisiensi (BOPO dan FBIR) dan Solvabilitas (PR dan FACR).
3. Subjek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yaitu PT. Bank Capital Indonesia, Tbk, PT. Bank Jtrust Indonesia, Tbk dan PT. Bank MNC Internasional, Tbk yang masuk dalam sampel penelitian.

5.3 Saran

1. Bagi pihak Bank Umum Swasta Nasional Devisa
   a. Kepada Bank sampel penelitian yang memiliki rata-rata ROA terendah yaitu PT. Bank Jtrust Indonesia, Tbk disarankan agar meningkatkan laba sebelum pajak dengan persentase lebih besar dibandingkan persentase peningkatan total aset yang dimiliki.
   b. Kepada Bank sampel penelitian yang memiliki rata-rata BOPO tertinggi yaitu PT. Jtrust Indonesia, Tbk diharapkan ditahun berikutnya lebih mampu meningkatkan efisiensinya dalam hal penurunan atau penekanan biaya operasional, disamping itu juga mampu meningkatkan pendapatan operasional dengan maksimal.
   c. Kepada Bank sampel penelitian yang memiliki rata-rata FBIR terendah yaitu PT. Bank Capital Indonesia, Tbk dan PT. Bank MNC Internasional, Tbk disarankan untuk meningkatkan pendapatan operasionalnya selain bunga dibandingkan dengan pendapatan operasionalnya.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
   a. Disarankan bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan periode pebelitian yang lebih panjang lebih dari lima tahun atau periode tahun pelaporan terbaru untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.
   b. Disarankan bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan penggunaan variabel bebas penelitian yaitu Cash Ratio (CR), Risk Asset Ratio (RAR), Capital Ratio (CR), Quick Ratio (QR).

DAFTAR RUJUKAN

Aditya Pandu Pradana. 2015. "Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Efisiensi, dan Solvabilitas terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa". Skripisi sarjana tidak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya

Bank Indonesia. Laporan Keuangan dan Publikasi Bank. (http: www.bi.go.id, diakses pada 14 September 2016)

Firdaus Synto Nugraha. 2015. "Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, dan Efisiensi Terhadap ROA Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa". Skripsi sarjana tidak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya

Kasmir, 2012. *Manajemen Perbankan* Edisi Revisi 2008. Cetakan kesebelas. Jakarta: PT. Grafindo Persada

_____, 2010. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: PT. Grafindo Persada

Laporan Keuangan Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id) . Diakses pada 19 Oktober 2016

Peraturan Bank Indonesia No. 14/18/PBI/2012. Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank Umum.

Rommy Rifky Romadloni, Herizon, "Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas Pasar, dan Efisiensi terhadap ROA pada Bank Devisa *Go Pubic*". *Journal of Business and Banking.* 24 (August). Pp 131-148

Rosady Ruslan. 2010. *Metode Penelitian: Public Relations dan Komunikasi.* Jakarta: Raja Grafindo Persada

Syofian Siregar. 2010. *Statistik Deskriptif untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan Konsep, Teknik dan Aplikasi*. UPP STIM YKPN Yogyakarta.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 tahun 1998. Tentang Perbankan.

Veithzhal Rivai, Sofyan Basmir, Sarwono Sudarto, dan Arifiandy Permata Veithzal. 2013. "*Comercial Bank Management: Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik"*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

_____, 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada